

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan APYDM secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2013 sebesar 56,1 persen sedangkan sisanya 43,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM dan APYDM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,05 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada

Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5,1 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 1,93 persen dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,32 persen dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,03 persen dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 2,25 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 27,14 persen dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 7,07 persen dengan

demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

10. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NIM yaitu sebesar 2,65 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
11. APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APYDM yaitu sebesar 2,16 persen dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2013 adalah BOPO dengan variabel koefisien

determinasi parsial sebesar 27,14 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki variabel lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Danamon Indonesia, Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk dan Bank OCBC NISP Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai yaitu periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2013.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR), Rasio Profitabilitas ( NIM ), Rasio Solvabilitas ( APYDM ).

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

diharapkan agar dapat lagi meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.

- b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi PT Bank Internasional Indonesia (BII) lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh PT Bank Internasional Indonesia ( BII ). Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata rasio IRR tertinggi , hendaknya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk harap menurunkan IRR karena trend suku bunga sedang mengalami penurunan agar resiko tingkat suku bunga menjadi rendah.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata rasio PDN tertinggi, hendaknya kepada Bank OCBC NISP Tbk menurunkan rasio PDN karena trend nilai tukar sedang mengalami penurunan agar resiko nilai tukar menjadi rendah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas, misalnya seperti variabel rasio Profitabilitas (NPM, GPM, ROE), rasio Likuiditas (LAR, CR, RR), rasio Kualitas Aktiva (PPAP, APYD, BDR, KAP), rasio Efisiensi (LMR, AUR, Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning Assets, Interest Expense Ratio, Cost Of Fund, Cost Of Efficiency), rasio Solvabilitas (PR, FACR, CAR) sehingga dapat memperikan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variable tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

Dahlan Siamat. 2009. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dimas Maulana. 2012. " Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap Return On Assets ( ROA ) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.

Herman Darmawi. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.

<http://junaidichanigo.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-0-05.pdf>

<http://junaidichanigo.file.wordpress.com/2010/04/tabel-f-t.pdf>

<http://www.danamon.co.id/>

<http://bii.co.id>

[www.ocbcnisp.com](http://www.ocbcnisp.com)

Ismail. 2010. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta : Rencana Prenada Media Group.

Johanes Supranto. 2008 . Statistik Teori dan Aplikasi : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan . Cetakan Kesembilan . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Laporan Keuangan Bank ( <http://www.bi.go.id> ). “Laporan Keuangan Publikasi Bank”.

Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Martono, SU. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT.Ekonisia.

Rosady ruslan. 2010. “metode penelitian public relations dan komunikasi”. Edisi pertama. Jakarta. Raja grafindo Persada.



Santi. 2012 . "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa".Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi. UPP STIM YKPN yogyakarta.

Veithzal Rivai.,Sofyan Basir,Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek*". Cetakan Ke 1. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.